

**PENGARUH METODE *CARD SORT* TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI KELAS V SD**

ARTIKEL

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat
Syarat Dalam Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



OLEH:

TIAN SYAHADA NASUTION

NPM:2002090267

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Skripsi Sarjana fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Tian Syahada Nasution
NPM : 2002090267
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Kreativitas Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas V SD.

sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2024

Disetujui oleh:
Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PENULISAN ARTIKEL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Tian Syahada Nasution
N.P.M : 2002090267
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Kreativitas Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas V SD.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Artikel	Paraf
27 Juni 2024	Revisi dari rumah jurnal	
30 Juni 2024	Mengerjakan revisian & mengirimkannya	
1 Agustus 2024	Jurnal terbit	
27 Agustus 2024	Menunjukkan jurnal yg sudah terbit	
12 September 2024	Acc dosen pembimbing untuk sidang akhir	

Medan, Agustus 2024

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Tian Syahada Nasution
NPM : 2002090267
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Kreativitas Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas V SD.

Dengan ini saya menyatakan bahwa Artikel saya yang berjudul "**Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Kreativitas Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas V SD**" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Agustus 2024
Yang menyatakan



Tian Syahada Nasution
NPM. 2002090267

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga peneliti dapat menyelesaikan Proposal ini dengan judul “Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas V SD ”. Artikel ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program strata-1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari dalam penyusunan Artikel ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa dan yang paling utama kepada Ayahku tersayang **Syawaluddin Nasution** dan Mamaku tercinta **Hasmidar Rambe** yang telah mendukung dan membantu baik dari segi moril maupun material yang selalu mendukung dan memotivasi serta memberi doa restu untuk terus maju menggapai cita-cita. Serta kepada adik-adikku **Fahreza Agusti Nasution** Dan **Hafidz Adyansah Nasution** yang sangat baik hati.
2. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.** selaku Wakil Dekan I
5. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd.,M.Hum.** selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd.** selaku Pimpinan/Kepala Prodi Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta ibu pembimbing saya.

Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd. M.Pd.** selaku sekretaris Prodi Program Studek Pendidikan Sekolah Dasar.

6. Terimakasih kepada Ibu **Chairunnisa Amelia, S.Pd. M.Pd.** selaku Pembimbing saya yang sudah membimbing saya agar proposal ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Seluruh dosen yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan dalam perkuliahan sampai peneliti selesai dalam penelitian ini.
8. Seluruh Staff BIRO Fakultas keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara, yang sudah membantu dalam urusan diperkuliahan.
9. Ibu Uswatun Hasanah Harahap, SE, S.Pd. selaku kepala sekolah dan seluruh guru di Taman Pendidikan Islam Sekolah Dasar yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Taman Pendidikan Islam Sekolah Dasar.
10. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan yang telah mensupprot saya, khususnya kepada Gembel's Club dan kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT serta tidak lupa juga penulis memohon maaf atas kekurangan dan kesalahan yang ada selama penulis duduk diperkuliahan sampai akhir dari penyelesaian Artikel ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, September 2024

Tian Syahada Nasution
NPM.2002090267




SINTA



JiIP

JURNAL ILMIAH ILMU PENDIDIKAN

JiIP (JURNAL ILMIAH ILMU PENDIDIKAN)

 STKIP YAPIS DOMPU

 P-ISSN : < >ISSN : 26148854



7.85176

Dampak



8216

Kutipan Google



Sinta 4

Akreditasi Saat Ini

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
I.PENDAHULUAN	
II. METODE PENELITIAN	
III. PEMBAHASAN.....	
A. Hasil Penelitian.....	
B. Pembahasan	
IV. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	
B. Saran.....	
DAFTAR PUSTAKA	

Tian Syahada Nasution¹, Chairunnisa Amelia²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

E-mail: tsyahadanst@gmail.com, chairunnisaamelia@umsu.ac.id

Article Info	Abstract
<p>Article History Received: 2024-06-23 Revised: 2024-07-21 Published: 2024-08-01</p> <p>Keywords: <i>Card Sort Model;</i> <i>Social Studies Learning;</i> <i>Student Creativity.</i></p>	<p>This research is motivated by the learning motivation and creativity of students at Taman Pendidikan Islam Integrated Elementary School class V-B which still need to be improved. The purpose of this research is to find out whether the application of the Card Sort learning method has an influence on student learning creativity in social studies learning at the Islamic Education Park Integrated Elementary School. The subject of this research is class V-B of the Islamic Education Park Integrated Elementary School. The data obtained from observation sheets and student response questionnaires were analyzed by calculating the percentage of all indicators observed. The results of the research show that students' learning creativity after implementing the Card Sort learning method shows that on average all indicators both in terms of learning motivation and student creativity have increased, namely the influence of using the Card Sort Learning Method. From the results of data processing obtained from research on the application of the card sort method to increase student learning creativity in social studies learning class V at the Islamic Education Park Integrated Elementary School, Kec. Medan Amplas, Medan City, there is an influence using the Card Shor learning method on student learning creativity.</p>

Artikel Info	Abstrak
<p>Sejarah Artikel Diterima: 2024-06-23 Direvisi: 2024-07-21 Dipublikasi: 2024-08-01</p> <p>Kata kunci: <i>Metode Card Sold;</i> <i>Pembelajaran IPS;</i> <i>Kreativitas Siswa.</i></p>	<p>Penelitian ini dilatarbelakangi oleh motivasi belajar dan kreativitas siswa SD Terpadu Taman Pendidikan Islam kelas V-B yang masih perlu ditingkatkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan Metode pembelajaran <i>Card Sort</i> ada Pengaruhnya dalam kreativitas belajar siswa pada pembelajaran IPS SD Terpadu Taman Pendidikan Islam. Subjek penelitian ini adalah kelas V-B SD Terpadu Taman Pendidikan islam. Adapun data yang diperoleh dari lembar observasi dan angket respon siswa yang dianalisis dengan menghitung persentase dari keseluruhan indikator yang diamati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas belajar siswa setelah dilakukan penerapan Metode pembelajaran <i>Card Sort</i> menunjukkan bahwa rata-rata seluruh indikator baik dari aspek motivasi belajar maupun kreativitas siswa mengalami peningkatan yaitu adanya pengaruh menggunakan Metode Pembelajaran <i>Card Sort</i>. Dari hasil pengolahan data yang diperoleh dari penelitian penerapan Metode <i>card sort</i> untuk meningkatkan kreativitas Belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V SD Terpadu Taman Pendidikan Islam, Kec. Medan Amplas, Kota Medan adanya pengaruh dengan menggunakan metode pembelajaran <i>Card Shor</i> terhadap kreativitas belajar siswa.</p>

I. PENDAHULUAN

Pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Menurut Dwi Siswoyo, dkk. (2016: 79), pendidikan memiliki fungsi menyiapkan sebagai

manusia, menyiapkan tenaga kerja dan menyiapkan warga negara yang baik. Oleh karena itu, pada suatu negara, pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk membangun bangsanya.

Pendidikan merupakan proses interaksi yang mendorong terjadinya belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2017:7). Oleh karena itu, bicara soal pendidikan selalu dekat dengan pembelajaran. Dengan belajar diharapkan manusia berubah menjadi lebih baik khususnya dalam perbuatannya. Belajar dilakukan dengan melalui aktivitas, praktik dan pengalaman sehingga di sekolah ada istilah kegiatan belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan proses interaksi antara dua

unsur manusiawi, yakni siswa sebagai 2 pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar, dengan siswa sebagai subyek pokoknya (Sardiman A.M.,2017:14). Proses belajar mengajar yang bermakna akan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan dan siswa tersebut dapat merumuskan sendiri suatu konsep yang sedang dipelajari.

Kegiatan pembelajaran yang berkualitas dapat diketahui dari interaksi antara guru dengan siswa yang menghasilkan perubahan-perubahan perilaku pada siswa terkait suatu materi pembelajaran termasuk pada materi pembelajaran IPS. Perubahan-perubahan perilaku siswa tersebut mengacu pada tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Salah satu tujuan dalam pembelajaran khususnya pembelajaran IPS yang dikemukakan Supardi (2011: 186-187) yaitu siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan inkuiri untuk dapat memahami, mengidentifikasi, menganalisis, serta memecahkan masalah-masalah sosial.

Salah satu upaya yang dapat untuk memotivasi belajar dan memunculkan kreativitas siswa ialah dengan penerapan metode pengajaran yang variatif. Metode atau model pengajaran merupakan bagian dari strategi pengajaran. Model pengajaran ini penting karena merupakan kegiatan menunjukkan dan memperlihatkan komunikasi antara guru dan murid. Banyak variasi model yang telah diciptakan dalam dunia pendidikan. Pengembangan variasi terus dilakukan agar proses belajar mengajar lebih balik dan dapat mencapai tujuan. Contoh dari sekian banyak model pembelajaran ialah card sort atau memilah dalam memilih kartu. Galmbalraln yang diberikan oleh Mel Silbermen (2017:46), card sort dapat menimbulkan gerakan fisik yang dapat membantu untuk sumber energi kepada kelas yang telah letih. Metode ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu obyek, atau mengulangi informasi.

Wawancara peneliti kepada guru mata pelajaran IPS, menunjukkan bahwa seringkali siswa melupakan tentang materi yang baru saja disampaikan. Guru sering memberi pertanyaan diakhir menerangkan namun kebanyakan siswa tidak bisa menjawab. Seperti yang terlihat saat observasi, ketika guru selesai menerangkan tentang proses masuknya agama Hindhu dan Budha di Indonesia seperti biasa guru memberi pertanyaan tentang materi yang baru saja disampaikan dengan maksud mengetahui paham

tidaknya siswa. Ketika itu, guru mencoba bertanya kepada siswa tentang bagaimana proses masuknya kebudayaan Hindhu-Budha menurut teori walisisya dan yang terjadi ialah sebagian besar siswa terkesan gugup tidak menjawab sehingga guru melempar pertanyaan kepada siswa yang aktif.

Kondisi kelas seperti di atas menunjukkan bahwa siswa kurang tertarik untuk belajar IPS. Pandangan siswa yang ada tentang mata pelajaran IPS lebih bersifat hafalan dan kurang berarti, mematahkan antusias siswa itu sendiri terhadap pelajaran. Selain itu, dari apa yang dijumpai dari pengamatan dapat juga diindikasikan bahwa kreativitas siswa saat mengikuti pelajaran sangat kurang terlihat karena siswa begitu pasif yang sangat tergantung kepada guru.

Dengan melihat permasalahan yang dijumpai dalam pembelajaran seperti yang telah digambarkan, maka sudah selayaknya diupayakan suatu tindakan guru untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satunya dengan meningkatkan motivasi belajar dan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran yang lebih variatif. Oleh karena itu, bertolak dari permasalahan tersebut maka peneliti ingin melakukan suatu penelitian menggunakan metode card sort untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPS di kelas V SD Terpadu Taman Pendidikan Islam.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dan jenis penelitian menggunakan Metode Card Sort penelitian dilaksanakan di SD Terpadu Taman Pendidikan Islam Kecamatan Medan Amplas, kota Medan, Sumatera Utara. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas V SD SD Terpadu Taman Pendidikan Islam yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah 26 siswa, sebagai kelas Pre-test dan Post-test, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Teknik total Sampling.

Instrumen yang digunakan pada penelitian berupa perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), LKPD, soal, lembar observasi kreativitas Belajar, dan rubrik penskoran meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa. Teknik pengambilan data yaitu berupa tes awal (Pre-Test) dan tes akhir (Pos-Test) dengan jumlah soal sebanyak 15 soal. Selanjutnya teknik analisis data menggunakan Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji Hipotesis. Selanjutnya data dianalisis secara deskriptif dengan Software SPSS.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan Software adalah sebagai berikut:

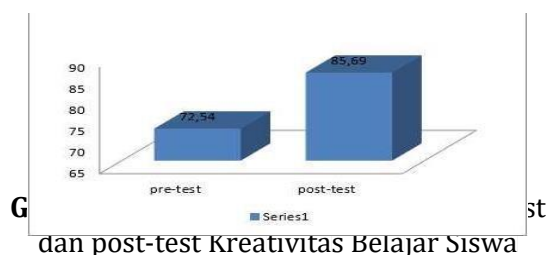
Tabel 1. Hasil Statistik Deskripsi

Data	Jumlah Siswa	Min	Max	Total
Pre-test	26	40	88	72.54
Post-test	26	68	99	85.69

Berdasarkan tabel 1 diperoleh hasil Pre-Test dengan nilai minimum sebesar 40, nilai ma

ksimum sebesar 88, nilai rata-rata sebesar 72.54, seda

ngkan nilai Post-Test diperoleh nilai minimum sebesar 68, nilai maksimum 99, nilai rata-rata 85,69, dapat dilihat pada Gambar dibawah ini:



dan post-test Kreativitas Belajar Siswa

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Kelas		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Kreativitas Belajar Menggunakan Metode Card Sort	Pre-test menggunakan Model Konvensional	0.194	26	0.013	0.844	26	0.001
	post-test menggunakan Metode Card Sort	0.101	26	.200 [*]	0.968	26	0.575

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan output hasil uji Normalitas pada Kolmogrov simirnov tersebut dapat dilihat bahwa Nilai Signifikansi (Sig) Untuk Pre-test 0.013 > 0.05, post-test 0.200 > 0.05, karena seluruh nilai sig > 0.05 maka dapat disimpulkan varian data kelas Eksperimen dan data kelas Kontrol berdistribusi Normal.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
									Lower	Upper	
Hasil Kreativitas Belajar Menggunakan Metode Card Sort	Equal variances assumed	.037	.848	7.265	59	.000	16.570	2.281	12.006	21.134	
	Equal variances not assumed			7.275	58.829	.000	16.570	2.278	12.012	21.127	

Berdasarkan Tabel diatas nilai signifikansi 2-sided Equal Variance assumed adalah 0.000 < 0.05 berdasar kriteria penguji maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti terdapat pengaruh Metode Card Sort Terhadap Kreativitas Belajar Siswa.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pre-test yang dilakukan, terdapat nilai minimum sebesar 40, kemudian nilai maksimum sebesar 88, sedangkan nilai rata-rata sebesar 72,54. Adapun nilai post-test memperoleh nilai minimum sebesar 68, nilai maksimum 99, dan nilai rata-rata sebesar

85,69. Selanjutnya peneliti melakukan Uji

Normalitas menggunakan SPSS. Output hasil uji Normalitas pada Kolmogrov simirnov tersebut dapat dilihat bahwa Nilai Signifikansi (Sig) Untuk Pre-test 0.013 > 0.05, post-test 0.200 > 0.05, karena seluruh nilai sig > 0.05 maka dapat disimpulkan varian data kelas Eksperimen dan data kelas Kontrol berdistribusi Normal. Kemudian peneliti melakukan Uji Hipotesis dengan hasil nilai signifikansi 2-sided Equal Variance assumed adalah 0.000 < 0.05 berdasarkan kriteria penguji maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti terdapat pengaruh Metode Card Sort Terhadap Kreativitas Belajar Siswa.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

- Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas Belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V SD Terpadu Taman Pendidikan Islam, Kec. Medan Amplas, Kota Medan mengalami peningkatan setelah dilakukan penerapan Metode card sort.
- Dari hasil pengolahan data yang diperoleh dari penelitian penerapan Metode card sort untuk meningkatkan kreativitas Belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V SD Terpadu Taman Pendidikan Islam, Kec. Medan Amplas, Kota Medan aspek kreativitas belajar yang diamati mengalami peningkatan dengan rata-rata yang diperoleh dari lima indikator Kreativitas belajar pada Pre-test sebesar 72.54 meningkat menjadi post-test 85.69.
- Kreativitas Belajar siswa dikelas Post-test dalam menggunakan Metode pembelajaran Cad Sort mengalami peningkatan yang sudah memenuhi standart KKM. Dengan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa

pada kreativitas Belajar Siswa sudah meningkat dan proses belajar siswa lebih baik dan efektif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, perlu kiranya peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Siswa kelas V SD Terpadu Taman Pendidikan Islam menunjukkan tanggapan yang baik setelah dilaksanakan Metode pembelajaran card sort. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran tersebut pada pembelajaran selanjutnya.
2. Model pembelajaran card sort dapat diterapkan sebagai salah satu strategi untuk memotivasi belajar dan memunculkan kreativitas siswa khususnya pada pembelajaran IPS.
3. Peneraan Metode card sort dalam pembelajaran hendaknya direncanakan dengan baik dan dilakukan dengan pengelolaan waktu yang tepat sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai tahapan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifudin, O. (2020). *Psikologi Pendidikan (Tinjauan Teori Dan Praktis)*. Bandung :Widina Bhakti Persada.
- Asis Saefuddin dan Ika Berdiati. (2018). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati & Mudjiono. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dwi Siswoyo, dkk. (2017). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Effendi, M. (2016). Integrasi pembelajaran active learning dan internet-based learning dalam meningkatkan keaktifan dan kreativitas belajar. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 283-309.
- Elgood, C. (2015). *Using Management Games*. United Kingdom: Gower Publishing Ltd.
- Gianistika, C. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Gaya Pada Peserta Didik Kelas IV SDN Cengkong II Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang Tahun Akademik 2021/2022. *Jurnal Tahsinia*, 1(2), 181-190.
- Isnawati, N. &. (2015). Kemandirian belajar ditinjau dari kreativitas belajar dan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal pendidikan ilmu sosial*, 25(1), 128-144.
- Nasem. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Melalui Pendekatan Realistic Mathetmatic Education (RME) Pada Materi Luas Bangun Datar. *Jurnal Tahsinia*, 1(1), 73-81.
- Piskurich, G. M., Peter B., dan Brandon H. (2018). *The ASTD Handbook of Training Design and Delivery*. United States of America: Mc Graw-Hill Companies.
- Setyowati, D. &. (2016). Pengaruh minat, kepercayaan diri, dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika.. *Emasains: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 5(1), 66-72.
- Somantri, M. N. (2018). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Rosda.
- Supardi. (2011). *Dasar-dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.
- Tanjung, R. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Cerita Pendek Dengan Menggunakan Metode Talking Stick Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 1(1), 82-91.



JURNAL ILMIAH ILMU PENDIDIKAN

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP) YAPIS DOMPU

Alamat: Jln. STKIP Yapis Dompus, No. 1, Sorisakolo, Dompus, Nusa Tenggara Barat, Telp: 085253190336

Website: <http://jiip.stkipyapisdompus.ac.id>, Email: redaksi.jippstkipyapisdompus@gmail.com

E-ISSN: 2614-8854, SK LIPI tentang Pendirian JIIP: 0005.26148854/JI.3.1/SK.ISSN/2018.02

TANDA TERIMA NASKAH (MANUSCRIPT) / LETTER OF ACCEPTANCE (LOA)

Nomor: 419/EP-JIIP/0624

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Fathirma'ruf, M. Kom.**
NIDN : 0828088902
Jabatan : Ketua Penyunting JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)
Institusi/Instansi : STKIP Yapis Dompus

Menyatakan bahwa naskah/artikel yang bersangkutan dibawah ini:

Nama Penulis : **Tian Syhada Nasution¹, Chairunnisa Amelia²**
Email : tsyhadanst@gmail.com, chairunnisaamelia@umsu.ac.id
Institusi/Instansi : ^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Telah melewati proses *review* dan dinyatakan **DITERIMA** untuk **DITERBITKAN** pada JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan STKIP Yapis Dompus dengan informasi Penerbitan sebagai berikut:

Judul Artikel : ***Pengaruh Metode Card Sort terhadap Kreativitas Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas V SD***
Issu : Volume 7, Nomor 8
Waktu Terbit : Agustus 2024

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Dompus, 02 Juni 2024
(JIIP) Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan STKIP
Yapis Dompus
Ketua Penyunting,

Fathirma'ruf, M. Kom.

LEMBAR PENILAIAN ARTIKEL ILMIAH (PEER REVIEW)

Judul Artikel: **Pengaruh Metode Card Sort terhadap Kreativitas Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas V SD**

Hasil Penilaian Artikel

Komponen Penilaian	Penilaian Reviewer 1	Penilaian Reviewer 2
Kelengkapan unsur Artikel Ilmiah (10%)	9	10
Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	24	24
Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan Metodologi (30%)	25	25
Kelengkapan unsur dan kualitas Pembahasan (30%)	24	23
Nilai Total	82	83
Nilai Akhir Artikel	83,0	

Status Artikel

- Diterima Tanpa Revisi, **Diterima dengan Revisi Minor**, Diterima dengan Revisi Mayor,
 Ditolak

(JIIP) Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan
Reviewer 1,



Reviewer 2
(JIIP) Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan



Asmedy

Muhlisin Rasuki

Dompus, 02 Juni 2024

(JIIP) Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan
Ketua Penyunting,



Fathirma'ruf, M. Kom.

NIDN. 08280889



Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Kelas V Sd

¹Tian Syahada Nasution, ²Chairunnisa Amelia

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : tsyahadanst@gmail.com, chairunnisaamelia@umsu.ac.id

Commented [i1]: Judul manuskrip tidak seharusnya bercetak tebal

Article Info	Abstract
Article History Received: Revised: Published:	<i>This research is motivated by the learning motivation and creativity of students at Taman Pendidikan Islam Integrated Elementary School class V-B which still need to be improved. The purpose of this research is to find out whether the application of the Card Sort learning method has an influence on student learning creativity in social studies learning at the Islamic Education Park Integrated Elementary School. The subject of this research is class V-B of the Islamic Education Park Integrated Elementary School. The data obtained from observation sheets and student response questionnaires were analyzed by calculating the percentage of all indicators observed. The results of the research show that students' learning creativity after implementing the Card Sort learning method shows that on average all indicators both in terms of learning motivation and student creativity have increased, namely the influence of using the Card Sort Learning Method. From the results of data processing obtained from research on the application of the card sort method to increase student learning creativity in social studies learning class V at the Islamic Education Park Integrated Elementary School, Kec. Medan Amplas, Medan City, there is an influence using the Card Shor learning method on student learning creativity.</i>
Keywords: <i>Card Sort Model;</i> <i>Social Studies Learning;</i> <i>Student Creativity;</i>	
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: Direvisi: Dipublikasi:	Penelitian ini dilatarbelakangi oleh motivasi belajar dan kreativitas siswa SD Terpadu Taman Pendidikan Islam kelas V-B yang masih perlu ditingkatkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan Metode pembelajaran <i>Card Sort</i> ada Pengaruhnya dalam kreativitas belajar siswa pada pembelajaran IPS SD Terpadu Taman Pendidikan Islam. Subjek penelitian ini adalah kelas V-B SD Terpadu Taman Pendidikan Islam. Adapun data yang diperoleh dari lembar observasi dan angket respon siswa yang dianalisis dengan menghitung persentase dari keseluruhan indikator yang diamati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas belajar siswa setelah dilakukan penerapan Metode pembelajaran <i>Card Sort</i> menunjukkan bahwa rata-rata seluruh indikator baik dari aspek motivasi belajar maupun kreativitas siswa mengalami peningkatan yaitu adanya pengaruh menggunakan Metode Pembelajaran <i>Card Sort</i> . Dari hasil pengolahan data yang diperoleh dari penelitian penerapan Metode <i>card sort</i> untuk meningkatkan kreativitas Belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V SD Terpadu Taman Pendidikan Islam, Kec. Medan Amplas, Kota Medan adanya pengaruh dengan menggunakan metode pembelajaran <i>Card Shor</i> terhadap kreativitas belajar siswa.
Kata kunci: <i>Metode Card Solid;</i> <i>Pembelajaran IPS;</i> <i>Kreativitas Siswa;</i>	

I. PENDAHULUAN

Pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Menurut Dwi Siswoyo, dkk. (2016: 79), pendidikan

memiliki fungsi menyiapkan sebagai manusia, menyiapkan tenaga kerja dan menyiapkan warga negara yang baik. Oleh karena itu, pada suatu negara, pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk membangun bangsanya.

Pendidikan merupakan proses interaksi yang mendorong terjadinya belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2017:7). Oleh karena itu, bicara soal pendidikan selalu dekat dengan pembelajaran. Dengan belajar diharapkan manusia berubah menjadi lebih baik khususnya dalam perbuatannya. Belajar dilakukan dengan melalui aktivitas, praktik dan pengalaman sehingga di sekolah ada istilah kegiatan belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan proses

Commented [i2]: Didalam Paragraf pertama, penulis menjelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Menurut Dwi Siswoyo, dkk. (2016: 79), pendidikan memiliki fungsi menyiapkan sebagai manusia, menyiapkan tenaga kerja dan menyiapkan warga negara yang baik.

interaksi antara dua unsur manusiawi, yakni siswa sebagai 2 pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar, dengan siswa sebagai subyek pokoknya (Sardiman A.M.,2017:14). Proses belajar mengajar yang bermakna akan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan dan siswa tersebut dapat merumuskan sendiri suatu konsep yang sedang dipelajari.

Kegiatan pembelajaran yang berkualitas dapat diketahui dari interaksi antara guru dengan siswa yang menghasilkan perubahan-perubahan perilaku pada siswa terkait suatu materi pembelajaran termasuk pada materi pembelajaran IPS. Perubahan-perubahan perilaku siswa tersebut mengacu pada tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Salah satu tujuan dalam pembelajaran khususnya pembelajaran IPS yang dikemukakan Supardi (2011: 186-187) yaitu siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan inkuiri untuk dapat memahami, mengidentifikasi, menganalisis, serta memecahkan masalah-masalah sosial.

Salah satu upaya yang dapat untuk memotivasi belajar dan memunculkan kreativitas siswa ialah dengan penerapan metode pengajaran yang variatif. Metode atau model pengajaran merupakan bagian dari strategi pengajaran. Model pengajaran ini penting karena merupakan kegiatan menunjukkan dan memperlihatkan komunikasi antara guru dan murid. Banyak variasi model yang telah diciptakan dalam dunia pendidikan. Pengembangan variasi terus dilakukan agar proses belajar mengajar lebih baik dan dapat mencapai tujuan. Contoh dari sekian banyak model pembelajaran ialah card sort atau memilah dan memilih kartu. Gambaran yang diberikan oleh Mel Silberman (2017:46), card sort dapat menimbulkan gerakan fisik yang dapat membantu untuk sumber energi kepada kelas yang telah letih. Metode ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu obyek, atau mengulangi informasi.

Apabila menemui kondisi kelas dengan siswa yang hanya pasif dan mudah melupakan pelajaran dan siswa tersebut tidak berminat pada suatu proses belajar mengajar maka dibutuhkan kreativitas seorang pendidik untuk bisa mengkondisikan kelas agar siswa dapat termotivasi mengikuti pelajaran. Kreativitas seorang pendidik ini bisa dituangkan dengan membuat variasi terhadap model pembelajaran yang telah digunakan. Model pembelajaran card sort yang seperti diuraikan di atas bisa diterapkan sebagai model pembelajaran agar proses belajar mengajar menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara kepedasalah satu guru di SD Terpadu Taman Pendidikan Islam khususnya kelas V B, diperoleh informasi bahwa metode yang digunakan guru ialah ceramah karena dengan materi yang banyak dan jumlah jam yang pendek, metode ini masih dianggap efektif. Pada saat proses pembelajaran dengan metode ceramah tanya jawab ini terlihat siswa kurang berani untuk bertanya kepada guru. Jika diberi pertanyaan siswa hanya

berbisik – bisik bahkan sebagian besar hanya diam. Siswa masih terkesan malu – malu untuk berpendapat di kelas. Beberapa siswa kadang sibuk dengan aktifitasnya sendiri untuk mengatasi kebosanan. Siswa kurang terbiasa untuk menuangkan pendapatnya baik kepada teman maupun kepada guru. Akibatnya kreativitas siswa tidak muncul.

Wawancara peneliti kepada guru mata pelajaran IPS, meunjukkan bahwa seringkali siswa melupakan tentang materi yang baru saja disampaikan. Guru sering memberi pertanyaan diakhir menerangkan namun kebanyakan siswa tidak bisa menjawab. Seperti yang terlihat saat observasi, ketika guru selesai menerangkan tentang proses masuknya agama Hindhu dan Budha di Indonesia seperti biasa guru memberi pertanyaan tentang materi yang baru saja disampaikan dengan maksud mengetahui paham tidaknya siswa. Ketika itu, guru mencoba bertanya kepada siswa tentang bagaimana proses masuknya kebudayaan Hindhu-Budha menurut teori waitsya dan yang terjadi ialah sebagian besar siswa terkesan gugup tidak menjawab sehingga guru melempar pertanyaan kepada siswa yang aktif.

Kondisi kelas seperti di atas menunjukkan bahwa siswa kurang tertarik untuk belajar IPS. Pandangan siswa yang ada tentang mata pelajaran IPS lebih bersifat hafalan dan kurang berarti, mematahkan antusias siswa itu sendiri terhadap pelajaran. Selain itu, dari apa yang dijumpai dari pengamatan dapat juga diindikasikan bahwa kreativitas siswa saat mengikuti pelajaran sangat kurang terlihat karena siswa begitu pasif yang sangat tergantung kepada guru.

Dengan melihat permasalahan yang dijumpai dalam pembelajaran seperti yang telah digambarkan, maka sudah selayaknya diupayakan suatu tindakan guru untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satunya dengan meningkatkan motivasi belajar dan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran yang lebih variatif. Oleh karena itu, bertolak dari permasalahan tersebut maka peneliti ingin melakukan suatu penelitian menggunakan metode card sort untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPS di kelas V SD Terpadu Taman Pendidikan Islam.

KAJIAN PUSTAKA

1. Kreativitas Belajar

James J. Gallagher dalam (Haryono, 2015) mengatakan bahwa "*Creativity is a mental process by which an individual creates new ideas or products, or recombines existing ideas and product, in fashion that is novel to him or her*" (Kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru, atau mengombinasikan antara kedua nya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya).

Menurut (Arifudin, 2020) bahwa kreativitas merupakan potensi yang dimiliki setiap manusia dan bukan yang diterima dari luar diri individu. Kreativitas yang dimiliki manusia, lahir bersama

Commented [i3]: Dalam laman OJS ini tidak perlu mencantumkan kajian pustaka

lahirnya manusia tersebut. Sejak lahir individu sudah memperlihatkan kecenderungan mengaktualisasikan dirinya. Dalam kehidupan ini kreativitas sangat penting, karena kreativitas merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan manusia. multidimensional sehingga banyak para ahli mengemukakan tentang definisi dari kreativitas.

Menurut (Isnawati, 2015) kreativitas adalah modifikasi sesuatu yang sudah ada menjadi konsep baru. Dengan kata lain, terdapat dua konsep lama yang dikombinasikan menjadi suatu konsep baru. Sedangkan menurut (Effendi, 2016), bahwa kreativitas adalah hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu di lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat. Baron dalam (Setyowati, 2016), "Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru." Sesuatu yang baru disini bukan harus sama yang baru, tetapi dapat juga sebagai kombinasi baru atau melihat hubungan-hubungan baru antar unsur data, atau hal-hal yang ada sebelumnya.

Berdasarkan Pendapat ahli di atas kreativitas dan belajar dapat disimpulkan bahwa pengertian kreativitas belajar adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam bentuk ciri-ciri berpikir kreatif maupun berpikir afektif, baik dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada dalam belajar.

2. Metode Card Sort

Menurut Melvin L. Silberman (2016:157), Metode Card Sort atau memilih dan memilah kartu, merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu obyek, atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang diutamakan dapat membantu untuk member energi kepada kelas yang telah letih. Selanjutnya Melvin L.

Pendapat lain dari Asis dan Ika(2018:167) yang menyatakan bahwa metode *card sort* bagian dari pembelajaran kooperatif yang mana peserta didik bergerak secara aktif dan dinamis mencari pasangan-pasangan kartu. Adapun pendapat dari Elgood (2015: 44) yang mengemukakan metode *card sort* sebagai "exercise in which require that items should be set in order of importance or classified in some way".

Selain beberapa pendapat di atas, Piskurich, Peter, dan Brandon (2018: 53) mengemukakan bahwa metode *card sort* adalah "an activity in which teams learn content by identifying and sorting pieces of information into appropriate categories". Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti menggunakan pengertian metode *card sort* dari Piskurich, Peter, dan Brandon sebagai acuan dalam penelitian.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengertian metode *card sort* yang peneliti kembangkan dari Piskurich, Peter, dan Brandon yaitu suatu aktivitas dimana siswa mempelajari materi dengan cara mengidentifikasi (mencari dan menggunakan informasi dari berbagai sumber) dan mensortir kartu kedalam kategori yang benar.

3. Pembelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran yang kita jumpai mulai dari pendidikan dasar hingga menengah. Pengertian IPS di setiap jenjang pendidikan mempunyai perbedaan yang disesuaikan dengan perbedaan karakteristik siswa. Somantri (2018: 92) mengemukakan IPS sebagai penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis atau psikologis untuk tujuan pendidikan.

Menurut Trianto dalam (Gianistika, 2020) IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan suatu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial. (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya). Selanjutnya Djahiri dalam (Nasem, 2019) mengemukakan bahwa IPS merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu sosial.

Pembelajaran IPS di sekolah dasar berfungsi mengembangkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari yang terus berkembang sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih. Guna menciptakan generasi yang mandiri dan sejahtera, sehingga dapat menumbuhkan kembangkan pengetahuan dan keterampilan, sebagai dasar berkehidupan dalam masyarakat. Setiap mata pelajaran yang diberikan di sekolah memiliki tujuan yang berbeda-beda. Selanjutnya Gross dalam (Tanjung, 2019) mengemukakan bahwa tujuan pendidikan IPS adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga Negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian Ini menggunakan metode Kuantitatif dan jenis penelitian menggunakan Metode Card Sort penelitian dilaksanakan di SD Terpadu Taman Pendidikan Islam Kecamatan Medan Amplas, kota Medan, Sumatera Utara.

Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas V SD SD Terpadu Taman Pendidikan Islam yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah 26 siswa, sebagai kelas Pre-test dan Post-test, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Teknik total Sampling.

Instrumen yang digunakan pada penelitian berupa perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, rancangan pelaksanaan pembelajaran

Commented [i4]: Pada bagian method seharusnya peneliti mendeskripsikan jenis penelitian yang anda gunakan disertai dengan tahapan pelaksanaan yang utuh dalam pelaksanaan penelitian ini, diupayakan menguraikan langkah-langkah serta tahapan dari metode yang digunakan secara rinci.

(RPP), LKPD, soal, lembar observasi kreativitas belajar, dan rubrik pensekoran meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa. Teknik pengambilan data yaitu berupa tes awal (Pre-Test) dan tes akhir (Pos-Test) dengan jumlah soal sebanyak 15 soal. Selanjutnya teknik analisis data menggunakan, Uji Normalitas, Uji Homogenitas

dan Uji Hipotesis. Selanjutnya data dianalisis secara deskriptif dengan Software SPSS.

III. PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

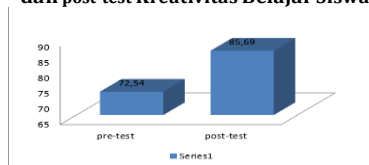
Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan Software adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Hasil Statistik Deskripsi

Data	Jumlah Siswa	Min	Max	Total
Pre-test	26	40	88	72.54
Post-test	26	68	99	85.69

Berdasarkan tabel 1 diperoleh hasil Pre-Test dengan nilai minimum sebesar 40, nilai maksimum sebesar 88, nilai rata-rata sebesar 72.54, sedangkan nilai Post-Test diperoleh nilai minimum sebesar 68, nilai maksimum 99, nilai rata-rata 85,69, dapat dilihat pada Gambar dibawah ini:

Gambar 3. 1 Diagram rata-rata skor pre-test dan post-test Kreativitas Belajar Siswa



Tabel 3. 2. Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	d.f.	Sig.	Statistic	d.f.	Sig.
Hasil Kreativitas Belajar Menggunakan Model Konvensional	Pre-test	0.194	26	0.013	0.844	26	0.001
	Post-test	0.086	26	0.200	0.971	26	0.001

Metode	post-test	Sig.	Mean	Std. Deviation	Lower Bound	Upper Bound
Card Sort	0.101	0.200	85.69	11.1300	72.54	99.00

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan output hasil uji Normalitas pada Kolmogrov simirnov tersebut dapat dilihat bahwa Nilai Signifikansi (Sig) Untuk Pre-test 0.013 > 0.05, post-test 0.200 > 0.05, karena seluruh nilai sig > 0.05 maka dapat disimpulkan varian data kelas Eksperimen dan data kelas Kontrol berdistribusi Normal.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Hipotesis

		Levene's Test for Equality of Variances		t Test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	Upper
Hasil Kreativitas Belajar Menggunakan Model Konvensional	Equal variances assumed	2.090	0.155	-4.411	50	0.000	-11.75285	-2.98209	19.14336	-7.95553
	Equal variances not assumed			-4.411	40.968	0.000	-11.16385	-2.98209	19.16839	-7.10000

Berdasarkan Tabel diatas nilai signifikansi 2-sided Equal Variance assumed adalah 0.000 < 0.05 berdasar kriteria pengujian maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti terdapat pengaruh Metode Card Sort Terhadap Kreativitas Belajar Siswa.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pre-test yang dilakukan, terdapat nilai minimum sebesar 40, kemudian

nilai maksimum sebesar 88, sedangkan nilai rata-rata sebesar 72,54. Adapun nilai post-test memperoleh nilai minimum sebesar 68, nilai maksimum 99, dan nilai rata-rata sebesar 85,69. Selanjutnya peneliti melakukan Uji Normalitas menggunakan SPSS. Output hasil uji Normalitas pada Kolmogrov simirnov tersebut dapat dilihat bahwa Nilai Signifikansi (Sig) Untuk Pre-test 0.013 > 0.05, post-test 0.200 > 0.05, karena seluruh nilai sig > 0.05 maka dapat disimpulkan varian data kelas Eksperimen dan data kelas Kontrol berdistribusi Normal. Kemudian peneliti melakukan Uji Hipotesis dengan hasil nilai signifikansi 2-sided Equal Variance assumed adalah 0.000 < 0.05 berdasar kriteria pengujian maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti terdapat pengaruh Metode Card Sort Terhadap Kreativitas Belajar Siswa.

Commented [i5]: Table harus disesuaikan dengan format penulisan table dalam jurnal, dengan mengacu pada template jurnal

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas Belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V SD Terpadu Taman Pendidikan Islam, Kec. Medan Amplas, Kota Medan mengalami peningkatan setelah dilakukan penerapan Metode card sort.
2. Dari hasil pengolahan datayang diperoleh dari penelitian penerapan Metode card sort untuk meningkatkan kreativitas Belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V SD Terpadu Taman Pendidikan Islam, Kec. Medan Amplas, Kota Medan aspek kreativitas belajar yang diamati mengalami peningkatan dengan rata-rata yang diperoleh dari lima indikator Kreativitas belajar pada Pre-test sebesar 72.54 meningkat menjadi post-test 85.69.
3. Kreativitas Belajar siswa dikelas Post-test dalam menggunakan Metode pembelajaran Card Sort mengalami peningkatan yang sudah memenuhi standart KKM. Dengan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa pada kreativitas Belajar Siswa sudah meningkat dan proses belajar siswa lebih baik dan efektif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, perlu kiranya peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Siswa kelas V SD Terpadu Taman Pendidikan Islam menunjukkan tanggapan yang baik setelah dilaksanakan Metode pembelajaran card sort Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran tersebut pada pembelajaran selanjutnya.
2. Model pembelajaran card sort dapat diterapkan sebagai salah satu strategi untuk memotivasi belajar dan memunculkan kreativitas siswa khususnya pada pembelajaran IPS.
3. Peneraan Metode card sort dalam pembelajaran hendaknya direncanakan dengan baik dan dilakukan dengan pengelolaan waktu yang tepat sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai tahapan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifudin, O. (2020). *Psikologi Pendidikan (Tinjauan Teori Dan Praktis)*. Bandung :Widina Bhakti Persada.
- Asis Saefuddin dan Ika Berdiati. (2018). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati & Mudjiono. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dwi Siswoyo, dkk. (2017). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Effendi, M. (2016). Integrasi pembelajaran active learning dan internet-based learning dalam meningkatkan keaktifan dan kreativitas belajar. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 283-309.
- Elgood, C. (2015). *Using Management Games*. United Kingdom: Gower Publishing Ltd.
- Gianistika, C. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Gaya Pada Peserta Didik Kelas IV SDN Cengkong II Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang Tahun Akademik 2021/2022. *Jurnal Tahsinia*, 1(2), 181–190.
- Isnawati, N. &. (2015). Kemandirian belajar ditinjau dari kreativitas belajar dan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal pendidikan ilmu sosial*, 25(1), 128-144.
- Nasem. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Melalui Pendekatan Realistic Mathetic Education (RME) Pada Materi Luas Bangun Datar. *Jurnal Tahsinia*, 1(1), 73–81.
- Piskurich, G. M., Peter B., dan Brandon H. (2018). *The ASTD Handbook of Training Design and Delivery*. United States of America: Mc Graw-Hill Companies.
- Setyowati, D. &. (2016). Pengaruh minat, kepercayaan diri, dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika. *Emasains: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 5(1), 66-72.
- Somantri, M. N. (2018). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Rosda.
- Supardi. (2011). *Dasar-dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.
- Tanjung, R. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Cerita Pendek Dengan Menggunakan Metode Talking Stick Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 1(1), 82–91.

Commented [i7]: referensi/ daftar pustaka yang digunakan seharusnya 80% referensi 5 tahun terakhir, dan diupayakan disitasi menggunakan Mendeley, atau aplikasi manajemen referensi lainnya.

Commented [i6]: Pada bagian kesimpulan, penulis membuktikan dan menjelaskan bahwa:
1.- kreativitas Belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V SD Terpadu Taman Pendidikan Islam, Kec. Medan Amplas, Kota Medan mengalami peningkatan setelah dilakukan penerapan Metode card sort.
2.- untuk meningkatkan kreativitas Belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V SD Terpadu Taman Pendidikan Islam, Kec. Medan Amplas, Kota Medan aspek kreativitas belajar yang diamati mengalami peningkatan dengan rata-rata yang diperoleh dari lima indikator Kreativitas belajar pada Pre-test sebesar 72.54 meningkat menjadi post-test 85.69.
3.- pada kreativitas Belajar Siswa sudah meningkat dan proses belajar siswa lebih baik dan efektif.



Transaksi Berhasil

19 Mei 2024, 17:31:05 WIB

Total Transaksi

Rp752.500

No. Ref

686397831538

Sumber Dana



TIAN SYAHADA NASUTION

BANK BRI

3368 **** * 537

Tujuan



FATHIRMA'RUF

BANK BNI

1798 1637 53

[Lihat Detail Transaksi](#) ▾



Bagikan



Home

